



# Impresi Karyawan Terhadap Penggunaan Aplikasi *Artificial Intelligence* Elsa Speak pada PT Elang Mahkota Teknologi

Tri Bata Biru Saputri<sup>1</sup>  
Politeknik Negeri Fakfak

Pieter Andrian<sup>2</sup>  
Akademi Televisi Indonesia

Jl. Imam Bonjol, Tanema, Kec.Fakfak, Kab.Fakfak, Papua Barat. 98611

Korespondensi Penulis: [batabiru@polinef.id](mailto:batabiru@polinef.id)

**Abstract.** *Foreign language competence makes the main capital in carrying out work. Someone with foreign language skills, especially English, can negotiate and give presentations more fluently. Along with this, the opportunity to build a network of connections will be extended, As a result, business opportunities are easier to achieve. Elsa (English Learning Speech Assistant) is an English learning application that applies artificial intelligence and speech recognition. This learning application focuses on the speaking ability. The purpose of the research is to find out the employee's impression of the use of Elsa Speak on PT Elang Mahkota Teknologi. This research is a descriptive research with qualitative and quantitative approaches. The research subjects were 21 employees. They are the division representatives at PT Elang Mahkota Teknologi. The results of the research shows that employees have a positive response to the presence of Elsa Speak to improve speaking skills. The convenience and practicality presented by Elsa Speak is very suitable for the learners. They can learn anytime and anywhere. They agree that the features presented by Elsa have a good influence on speaking ability. In addition, the individualized curriculum is able to adjust to the weaknesses of each learner.*

**Keywords:** *Impression, Elsa Speak, PT. Elang Mahkota Teknologi, speaking*

**Abstrak.** Kompetensi berbahasa asing menjadikan modal utama dalam menjalankan pekerjaan. Seseorang dengan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris dapat melakukan negosiasi dan memberikan presentasi dengan lebih fasih. Seiring dengan hal tersebut kesempatan untuk membangun jaringan koneksi juga akan meluas, sehingga peluang bisnis lebih mudah diraih. *Elsa (English Learning Speech Assistant)* merupakan sebuah aplikasi belajar Bahasa Inggris yang menerapkan kecerdasan buatan dan pengenalan suara. Aplikasi pembelajaran ini berfokus pada tingkatan kemampuan berbicara. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui impresi karyawan terhadap penggunaan Elsa Speak pada Karyawan PT. Elang Mahkota Teknologi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subyek penelitian merupakan 21 orang perwakilan divisi pada PT. Elang Mahkota Teknologi. Hasil penelitian menunjukkan karyawan mempunyai respon positif terhadap hadirnya Elsa Speak untuk meningkatkan kemampuan *speaking*. Kemudahan dan kepraktisan yang dihadirkan oleh Elsa Speak sangat cocok terhadap pembelajar karyawan karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Mereka setuju bahwa fitur-fitur yang dihadirkan oleh Elsa memberikan pengaruh baik terhadap perbaikan *speaking*. Ditambah lagi dengan

kurikulum yang bersifat individual yang mampu menyesuaikan dengan kelemahan masing masing pembelajar.

**Kata kunci:** Impresi, Elsa Speak, PT. Elang Mahkota Teknologi, *Speaking*

## LATAR BELAKANG

Dunia bisnis pada era globalisasi dan implikasinya terhadap sumber daya manusia yang handal, membuat penguasaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, menjadi sebuah kebutuhan. Bahasa Inggris digunakan oleh banyak negara sebagai alat komunikasi (Saputri et al. 2023). Kompetensi Bahasa Inggris adalah salah satu kelemahan dari Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia (Krisnandi and Sari 2022). Salah satu bahasa yang sangat berguna di dunia adalah Bahasa Inggris, sekitar 1.4 miliar orang bisa berbicara Bahasa Inggris (Park 2023). Penting untuk mencatat bahwa bahasa bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga pintu gerbang untuk mengakses pengetahuan, informasi, dan peluang yang luas. Bahasa Inggris menjadi kunci untuk memahami dan mengikuti perkembangan terbaru. Oleh karena itu kemahiran berbicara Bahasa Inggris bisa memungkinkan seorang untuk belajar dan mengenal informasi yang ditulis dalam Bahasa Inggris.

Kompetensi berbahasa asing menjadikan modal utama dalam menjalankan pekerjaan. Kompetensi berbahasa asing dapat meningkatkan kemampuan komunikasi. Kesempatan untuk berkomunikasi dengan lebih banyak orang dari berbagai belahan dunia juga meningkat seiring dengan bertambahnya penguasaan bahasa asing. Seseorang dengan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa inggris dapat melakukan negosiasi dan memberikan presentasi dengan lebih fasih. Seiring dengan hal tersebut kesempatan untuk membangun jaringan koneksi juga akan meluas, sehingga peluang bisnis lebih mudah diraih. Pada acara *English for Indonesia*, Dhakiri menyatakan bahwa peningkatan kemampuan berbahasa asing dibutuhkan dalam peningkatan kualitas pekerjaan (Kendi Setiawan 2018).

PT Elang Mahkota Teknologi atau dikenal dengan Emtek dalam *dashboard website* nya menyatakan bahwa mereka menyadari bahwa keberhasilan bisnis Emtek terdapat pada sumber daya manusia yang berkualitas, kreatifitas serta pola pikir *out of the box* karyawan untuk pengembangan bisnis (Anon 2023). Karyawan Emtek harus dapat beradaptasi terhadap perubahan dan pergeseran pasar dan perkembangan bisnis baru. Hal

ini dilakukan untuk berebut peluang pasar. Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan (Sutrisno 2019). Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris karyawan bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga merupakan strategi penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki karyawan yang kompeten dalam Bahasa Inggris akan lebih mampu berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan kerja dan mitra bisnis internasional. Penggunaan *Elsa Speak* bagi karyawan PT. Elang Mahkota Teknologi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, terutama kemampuan speaking karyawan. Sekarang ini, kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris memiliki peran penting dalam lingkungan bahasa kedua sebagai alat komunikasi (Aswaty and Indari 2022).

*Elsa (English Learning Speech Assistant)* merupakan sebuah aplikasi belajar Bahasa Inggris yang menerapkan kecerdasan buatan dan pengenalan suara. Aplikasi pembelajaran ini berfokus pada tingkatan kemampuan berbicara. Dalam *Elsa, Talking English Application* terdapat beberapa indikator untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris. Dengan *Elsa Speak*, pengguna dapat mengukur, *pronunciation, intonation, fluency, grammar, dan vocabulary* (Kholis 2021). *Elsa* dapat memberikan *feedback* secara rinci untuk pengucapan *scripted text* maupun *non-scripted* meliputi tekanan kata, pengucapan, kelancaran, intonasi suara, tata bahasa, dan analisis kosakata. *Elsa speak* dapat dijangkau kapan dan dimana saja (Stevani et al. 2023). Dari beberapa fitur dan keunggulan dari *Elsa Speak Speaking Application* ini, peneliti ingin mengetahui apakah *Elsa speak* dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara karyawan Elang Mahkota Teknologi.

## KAJIAN TEORITIS

Teknologi kecerdasan buatan AI banyak digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris (Subiyantoro et al. 2023). Dengan menggunakan Artificial Intelligence, sistem pembelajaran dapat menganalisis dan memahami kebutuhan individu pembelajar. Artificial Intelligence secara pribadi dapat menentukan tingkat pemahaman, gaya belajar, dan preferensi belajar setiap individu. Aplikasi AI *Elsa Speak* mengakomodir antara pembelajar dengan penutur asli Bahasa Inggris. Fitur yang diberikan pada aplikasi saat latihan percakapan dengan pembelajar, mampu memberikan pengalaman belajar bahasa yang mendalam. Sistem pengenalan ucapan berbasis AI

menawarkan umpan balik dan koreksi kesalahan secara real-time, membantu pembelajar dalam memperbaiki pengucapan mereka dan mengembangkan keterampilan berbicara secara akurat (Liu et al. 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menguraikan hasil kuesioner penelitian. Pendekatan kualitatif dalam hal ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sujarweni 2015). Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pergerakan hasil *pre-test* dan *post-test*. Data penelitian diperoleh dari hasil pembelajaran yang dilakukan oleh karyawan PT. Emtex Tbk, yang melakukan pembelajaran Bahasa Inggris melalui *Elsa Speak Application* serta hasil kuesioner.

Sample dari penelitian ini adalah, perwakilan dari divisi yang berada dibawah PT. Emtex Tbk. Duapuluh tiga karyawan yang menjadi sample merupakan perwakilan dari *Internal Audit, Information and Technology, Secretary, Legal & Corporate Secretary, Accounting, Accounting System, Finance, Strategy and Integration*. Dalam penentuan sample penelitian, dilakukan dengan probability sampling dengan memperhatikan keterwakilan dari semua divisi. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample(Sugiyono 2018).

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisis data, serta penyajian data. Rangkaian tahap tersebut dilakukan agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti secara langsung (Hermawan 2019). Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

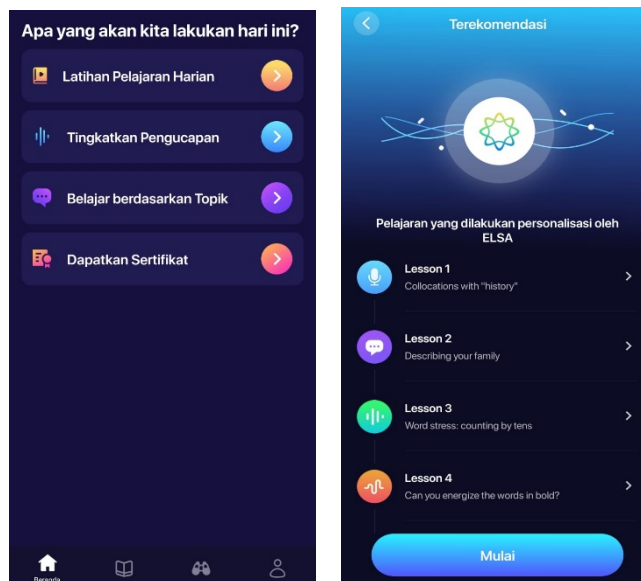
Pada tahap persiapan peneliti melakukan observasi terhadap Elsa Speak yang digunakan oleh karyawan Emtex. Pada tahap tersebut peneliti memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh karyawan, dengan bertanya jawab kepada PIC Elsa Speak untuk karyawan Elang Media Teknologi. Dalam sesi tersebut disebutkan tentang fitur dan keunggulan yang dimiliki oleh *Elsa Speak*. Dengan *Elsa Speak*, pengguna dapat mengukur, *pronunciation, intonation, fluency, grammar, dan vocabulary*.



	Assessment Score	Pronunciation	Intonation	Fluency	Assessment Date
>	69%	66%	70%	83%	13:54PM, 09/06/2023
>	92%	95%	89%	92%	19:44PM, 09/07/2023

Gambar 1. Assessment History

Pengguna dapat memperoleh level *pronunciation, intonation, fluency* pada saat latihan atau pada ujian. Selain itu, melalui fitur ini, peserta juga dapat mengetahui seberapa kemajuan dari setiap kali berlatih dengan menggunakan *Elsa Speak*. Desain antarmuka yang ditampilkan simpel dan mudah dipahami.



Gambar 2. Desain Antarmuka dari Elsa Speak.

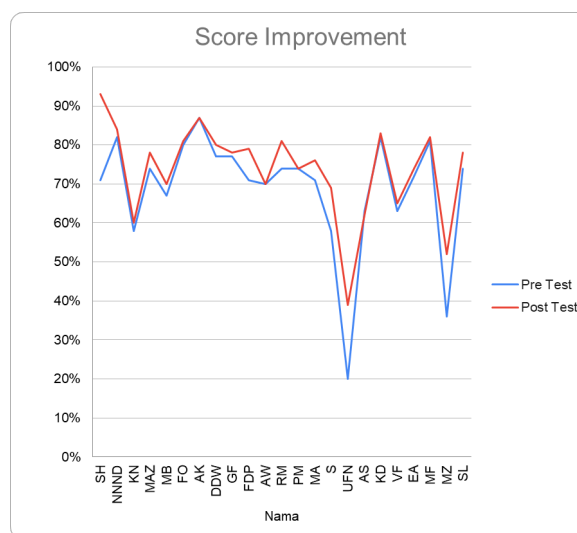
Topik yang dihadirkan pada Elsa Speak sangat beragam. Hal ini memungkinkan pengguna untuk berlatih dari topik yang bervariasi sehingga kemungkinan untuk bosan dapat diminimalisir.

Berikut ini adalah tabel perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* dari peserta pelatihan Elsa. Semua peserta pelatihan mengambil *assessment test* yang diambil sebelum mendapatkan *lesson* dengan Elsa. Pada Akhir periode pelatihan, peserta kembali mengambil *assessment* sebagai *post-test* untuk mengukur kenaikan kemampuan peserta.

Nama	Pre Test	Post Test
SH	71%	93%
NNND	82%	84%
KN	58%	60%
MAZ	74%	78%
MB	67%	70%
FO	80%	81%
AK	87%	87%
DDW	77%	80%
GF	77%	78%
FDP	71%	79%
AW	70%	70%
RM	74%	81%
PM	74%	74%
MA	71%	76%
S	58%	69%
UFN	20%	39%
AS	63%	62%
KD	82%	83%
VF	63%	65%
EA	72%	74%
MF	81%	82%
MZ	36%	52%
SL	74%	78%

Tabel 1. Hasil *pre-test*, *post-test*, dan *improvement*.

Dalam bentuk grafik, nilai *pre-test* dan *post-test* terlihat seperti dibawah ini.



Grafik 1. *Pre-test* dan *post-test*

Berdasarkan grafik diatas, dua puluh dua responden mengalami penambahan kemampuan berbahasa inggris. Sedangkan satu dari dua puluh responden mengalami penurunan hasil pembelajaran. Dengan kata lain, 96% peserta mengalami kenaikan.

Tabel 1 pertanyaan pertama: Apakah Elsa Speak mudah digunakan

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	8	35 %
4 Setuju	12	52 %
3 Ragu-Ragu	3	13 %
2 Tidak Setuju	0	0%
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan table diatas, peneliti mendapatkan bahwa 35% responden sangat setuju bahwa Elsa speak mudah digunakan, 52% reponden setuju bahwa aplikasi ini mudah digunakan, 13% partisipan menyatakan ragu-ragu. Tidak ada responden yang menyatakan bahwa Elsa Speak sulit untuk digunakan.

Tabel 2 pertanyaan kedua: Belajar speaking dengan Elsa Speak dapat dilakukan dimana saja

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	14	61 %
4 Setuju	8	35 %
3 Ragu-Ragu	1	4 %
2 Tidak Setuju	0	0%
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 2, peneliti mendapati bahwa 61 % responden sangat setuju bahwa belajar dengan Elsa Speak dapat dilakukan dimana saja, sementara itu 35 % responden menyatakan setuju, dan 4 % responden atau 1 orang menyatakan ragu – ragu bahwa belajar *speaking* dengan Elsa Speak dapat dilakukan dimana saja.

Tabel 3 pertanyaan ketiga: Belajar Speaking dengan Elsa Speak dapat dilakukan kapan saja

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	10	44 %
4 Setuju	12	52 %
3 Ragu-Ragu	1	4 %
2 Tidak Setuju	0	0 %
1 Sangat Tidak Setuju	0	0 %

Berdasarkan tabel 3, peneliti mendapatkan bahwa 44 % partisipan sangat setuju dengan pertanyaan belajar *speaking* dengan Elsa Speak dapat dilakukan kapan saja, 12 orang partisipan atau 52% responden setuju bahwa belajar *speaking* dengan Elsa Speak dapat dilakukan kapan saja dan sekitar 4 % menunjukkan ragu – ragu bahwa Belajar speaking dengan elsa speak dapat dilakukan dimana saja.

Tabel 4 pertanyaan keempat: Tampilan Elsa Speak mudah dipahami

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	5	22 %
4 Setuju	15	65 %
3 Ragu-Ragu	3	13 %
2 Tidak Setuju	0	0 %
1 Sangat Tidak Setuju	0	0 %

Berdasarkan tabel 4, peneliti mendapatkan bahwa sekitar 5 orang atau 22 % responden sangat setuju bahwa tampilan Elsa Speak mudah dipahami, dan 65 % responden menunjukkan setuju. Tiga orang atau setara dengan 13% menyatakan ragu-ragu.

Tabel 5 pertanyaan kelima: Instruksi pada aplikasi Elsa Speak mudah dimengerti

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	5	22 %
4 Setuju	16	69 %
3 Ragu-Ragu	2	9 %
2 Tidak Setuju	0	0%
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 5, peneliti mendapatkan 69 % responden menyatakan setuju bahwa instruksi pada aplikasi mudah dimengerti, 5 orang atau setara dengan 22% responden menyatakan sangat setuju bahwa instruksi Elsa Speak mudah untuk dipahami. Sementara itu, 9 % menyatakan ragu – ragu bahwa instruksi pada aplikasi ini mudah dimengerti.

Tabel 6 pertanyaan keenam: Belajar melalui Elsa Speak lebih menarik

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	9	39 %
4 Setuju	9	39 %
3 Ragu-Ragu	5	22 %
2 Tidak Setuju	0	0%
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 6, peneliti mendapatkan 39 % responden sangat setuju bahwa Belajar melalui Elsa Speak lebih menarik, 9 orang menyatakan setuju dan 22 % responden menyatakan ragu – ragu bahwa belajar melalui Elsa Speak lebih menarik.

Tabel 7 pertanyaan ketujuh: Pembelajaran kosakata dalam Elsa Speak sangat berguna dalam percakapan Bahasa Inggris

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	7	30 %
4 Setuju	11	48 %



3	Ragu-Ragu	5	22 %
2	Tidak Setuju	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 7, peneliti mendapatkan 30% responden menyatakan sangat setuju bahwa pembelajaran kosakata dalam Elsa Speak sangat berguna dalam percakapan Bahasa Inggris, 48 % responden setuju, setelah itu 22 % partisipan ragu – ragu pembelajaran kosakata dalam Elsa Speak sangat berguna dalam percakapan Bahasa Inggris.

Tabel 8 pertanyaan kedelapan: Elsa Speak mengenali suara atau kata dengan benar

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	3	13 %
4 Setuju	12	52 %
3 Ragu-Ragu	5	22 %
2 Tidak Setuju	2	9 %
1 Sangat Tidak Setuju	1	4 %

Berdasarkan tabel 8, peneliti mendapatkan 13% responden sangat setuju, dan sebanyak 52% partisipan setuju bahwa Elsa Speak mampu mengenali suara atau kata dengan benar, 22 % partisipan menyatakan ragu – ragu. Dua orang atau setara dengan 9 % responden menyatakan tidak setuju dan sekitar 4 % responden tidak setuju bahwa Elsa Speak mengenali suara atau kata dengan benar.

Tabel 9 pertanyaan kesembilan: Melalui pembelajaran Elsa Speak, kita dapat mengetahui bagaimana gambaran nyata pembicaraan native speaker

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	7	30 %
4 Setuju	12	53 %
3 Ragu-Ragu	4	17 %
2 Tidak Setuju	0	0%
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 9, peneliti mendapatkan 30 % responden menyatakan sangat setuju dan 53% partisipan setuju bahwa melalui pembelajaran Elsa Speak, kita dapat mengetahui bagaimana gambaran nyata pembicaraan *native speaker*, dan sekitar 17% responden menyatakan ragu – ragu bahwa melalui pembelajaran Elsa Speak, responden mendapatkan gambaran nyata pembicaraan dengan *native speaker*.

Tabel 10 pertanyaan kesepuluh: Sebelum saya menggunakan Elsa Speak, saya merasa kesulitan dalam pengucapan Bahasa Inggris

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	3	13 %

4	Setuju	6	26 %
3	Ragu-Ragu	10	44 %
2	Tidak Setuju	4	17 %
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 10, peneliti mendapati bahwa 44% responden menyatakan ragu bahwa sebelum belajar dengan Elsa Speak, responden merasa kesulitan dalam pengucapan Bahasa Inggris. Sedangkan tiga orang atau setara dengan 13% responden sangat setuju, dan 26% menyatakan setuju. Tujuh belas responden menyatakan tidak setuju bahwa sebelum menggunakan Elsa, responden merasa kesulitan dengan pengucapan Bahasa Inggris.

Tabel 11 pertanyaan kesebelas: Setelah menggunakan Elsa Speak, saya menjadi lebih percaya diridalam mengucapkan Bahasa inggris

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	3	13 %
4 Setuju	14	61 %
3 Ragu-Ragu	5	22 %
2 Tidak Setuju	1	4 %
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 11, 3 responden menyatakan sangat setuju bahwa setelah menggunakan aplikasi ini, responden menjadi lebih percaya diri. Sedangkan 61% responden menyatakan setuju. Lebih lanjut 22% responden menyatakan ragu, dan 4% responden menyatakan tidak setuju bahwa setelah menggunakan Elsa, pengguna menjadi lebih percaya diri mengucapkan Bahasa Inggris. Atau dengan kata lain 1 orang, tidak mendapati pengaruh yang berarti, setelah atau sebelum menggunakan Elsa.

Tabel 12 pertanyaan duabelas: Sebelum saya menggunakan Elsa Speak, Bahasa inggris saya tidak lancar

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	4	17 %
4 Setuju	2	9 %
3 Ragu-Ragu	10	44 %
2 Tidak Setuju	7	30 %
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 12, peneliti mendapatkan 44 % responden menyatakan ragu – ragu bahwa Sebelum saya menggunakan Elsa Speak, Bahasa inggris saya tidak lancar. Lebih lanjut, hanya 4 orang yang menyatakan sangat setuju dan 2 orang menyatakan setuju bahwa sebelum menggunakan Elsa Speak, Bahasa inggris mereka tidak lancar. Sedangkan 7 orang lainnya menyatakan tidak setuju bahwa Bahasa inggris responden tidak lancar sebelum menggunakan Elsa Speak.

Tabel 13 pertanyaan ketigabelas: Apakah Elsa Speak membantu anda untuk mengasah intonasi atau tekanan kata dalam berbicara

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	8	35 %
4 Setuju	10	44 %
3 Ragu-Ragu	4	17 %
2 Tidak Setuju	1	4 %
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 13, peneliti mendapati 35 % partisipan sangat setuju bahwa apakah Elsa Speak membantu responden dalam mengasah intonasi atau tekanan kata dalam berbicara, dan ada 44 % menyatakan setuju bahwa Elsa Speak membantu responden dalam mengasah intonasi responden. 4 Orang menyatakan ragu ragu bahwa Elsa berpengaruh terhadap pengasahan intonasi *speaking* mereka. Satu orang lainnya tidak setuju bahwa Elsa mempunyai dampak terhadap perbaikan intonasi *speaking*.

Tabel 14 pertanyaan keempatbelas: Apakah penggunaan Elsa Speak membantu anda meningkatkan kemampuan berbicara (*Speaking*)

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	5	22 %
4 Setuju	10	43 %
3 Ragu-Ragu	6	26 %
2 Tidak Setuju	2	9 %
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 14, peneliti mendapati 22 % partisipan menyatakan sangat setuju bahwa Elsa Speak membantu dalam peningkatan kemampuan *speaking* mereka. 43% atau 10 orang menyatakan setuju. 26% menyatakan ragu ragu, dan sisanya sebanyak dua orang menyatakan tidak setuju bahwa Elsa speak mempunyai dampak terhadap peningkatan kemampuan berbicara responden.

Tabel 15 pertanyaan kelimabelas: Metode pembelajaran Bahasa Inggris pada Elsa Speak lebih efektif dari pada metode pembelajaran lain

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	2	9 %
4 Setuju	10	43 %
3 Ragu-Ragu	9	40 %
2 Tidak Setuju	2	9 %
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 15, peneliti mendapati 9 % responden menyatakan sangat setuju bahwa metode pembelajaran Elsa Speak lebih efektif dari pada metode pembelajaran lain. 43% responden menyatakan setuju, 40% menyatakan ragu. Sisanya

sebanyak 2 orang atau 9% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan bahwa metode pembelajaran Elsa lebih efektif.

Tabel 16 pertanyaan keenambelas: Fitur – fitur dalam Elsa Speak memberikan perbaikan kemampuan berbicara saya dalam Bahasa Inggris

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	4	17 %
4 Setuju	13	57 %
3 Ragu-Ragu	6	26 %
2 Tidak Setuju	0	0%
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 16, peneliti mendapati bahwa 17 % responden menyatakan sangat setuju bahwa fitur yang disajikan dalam Elsa Speak mampu memberikan perbaikan kemampuan berbicara. Sedangkan 57% menyatakan setuju, 26% menyatakan ragu bahwa Fitur-fitur Elsa Speak dapat memberikan perbaikan kemampuan *speaking*.

Tabel 17 pertanyaan ketujuhbelas: Saya tidak lagi merasa malu untuk berlatih speaking dengan Elsa Speak

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	2	9 %
4 Setuju	15	65 %
3 Ragu-Ragu	6	26 %
2 Tidak Setuju	0	0%
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 17, peneliti mendapati 2 orang menyatakan sangat setuju bahwa dengan Elsa, mereka tidak malu untuk berlatih speaking. Sedangkan 65% responden menyatakan setuju, dan 26% responden atau 6 orang menyatakan ragu.

Tabel 18 pertanyaan kedelapanbelas: Kurikulum pembelajaran Elsa Speak berbeda antara satu dengan yang lain, hal ini menyesuaikan kelemahan masing – masing individu

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	5	22 %
4 Setuju	10	43 %
3 Ragu-Ragu	8	35 %
2 Tidak Setuju	0	0%
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 18, peneliti mendapati 22% responden menyatakan sangat setuju bahwa Kurikulum yang disajikan berbeda satu dengan yang lain. 43% menyatakan setuju dan 35% menyatakan ragu bahwa kurikulum yang dihadirkan Elsa Speak berbeda antara satu dengan yang lain.

Tabel 19 pertanyaan kesembilanbelas: Feedback dari Elsa Speak sama seperti belajar dengan orang secara langsung

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	2	9 %
4 Setuju	11	48 %
3 Ragu-Ragu	7	30 %
2 Tidak Setuju	3	13 %
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 19, peneliti mendapati bahwa 9% responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa *feedback* yang diberikan Elsa Speak sama seperti belajar dengan orang secara langsung. 48% responden menyatakan setuju, 30% orang menyatakan ragu, dan sisanya sebanyak 13 menyatakan tidak setuju bahwa *feedback* yang diberikan dalam Elsa Speak sama seperti berbicara dengan orang secara langsung.

Tabel 20 pertanyaan kedua puluh: Saya belajar Elsa Speak setiap hari

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	2	9 %
4 Setuju	7	30 %
3 Ragu-Ragu	11	48 %
2 Tidak Setuju	2	9 %
1 Sangat Tidak Setuju	1	4 %

Berdasarkan tabel 20, peneliti mendapati bahwa 9 % responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka belajar dengan Elsa Speak setiap hari. 30 % responden lain menyatakan setuju. 48% menyatakan ragu dan 9% responden menyatakan tidak setuju bahwa mereka belajar Elsa Speak setiap hari.

Tabel 21 pertanyaan kedua puluh satu: Saya tidak pernah belajar (mengambil lesson), saya hanya mengerjakan tes (assessment)

Kategori	Frekuensi	Persentase
5 Sangat Setuju	3	13 %
4 Setuju	7	30 %
3 Ragu-Ragu	11	48 %
2 Tidak Setuju	2	9 %
1 Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 21, peneliti mendapatkan 13 % responden menyatakan sangat setuju. 30% menyatakan setuju bahwa responden mengambil lesson dan tidak hanya melakukan tes. 48% responden menyatakan ragu-ragu dan 2 orang atau setara dengan 9% responden tidak setuju bahwa mereka mengambil lesson dan hanya mengerjakan tes.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tes dan kuesioner diketahui bahwa lebih dari 50% responden mempunyai respon positif terhadap hadirnya Elsa Speak untuk meningkatkan

kemampuan *speaking*. Kemudahan dan kepraktisan yang dihadirkan oleh Elsa Speak sangat cocok terhadap pembelajar karyawan karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Mereka setuju bahwa fitur-fitur yang dihadirkan oleh Elsa memberikan pengaruh baik terhadap perbaikan *speaking*. Ditambah lagi dengan kurikulum yang bersifat individual yang mampu menyesuaikan dengan kelemahan masing-masing pembelajar. Namun untuk memberikan kesimpulan bahwa Elsa Speak memberikan dampak secara langsung terhadap perbaikan kemampuan *speaking* responden tidak bisa dilakukan. Pasalnya, dari pertanyaan kuesioner nomor 20 dan 21 tentang apakah mereka melakukan latihan sebelum mengambil tes, dan apakah mereka belajar dengan Elsa Speak setiap hari, kebanyakan dari responden menyatakan ragu-ragu. Peneliti memberikan saran bahwa kedepannya perlu dilakukan penelitian terkait periode atau waktu pembelajaran untuk mengetahui pengaruh terhadap perbaikan *speaking* karyawan.

## DAFTAR REFERENSI

- Anon. 2023. "Emtek Karir." Retrieved September 20, 2023 ([https://www.emtek.co.id/careers?locale=id\\_ID](https://www.emtek.co.id/careers?locale=id_ID)).
- Aswaty, Puja, and Ayu Indari. 2022. "The Effect of Using ELSA (English Language Speech Assistant) SPEAK APPLICATION On Student Speaking Ability For The Eleventh Grade Of MAS Darul Al Muhajirin In The Academic Year 2021/2022." *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8(1 SE-Articles):18–23. doi: 10.37755/sjip.v8i1.616.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Jakarta: Hidayatul Quran.
- Kendi Setiawan. 2018. "Menaker Ingatkan Pentingnya Penguasaan Bahasa Asing."
- Kholis, Adhan. 2021. "Elsa Speak App: Automatic Speech Recognition (ASR) for Supplementing English Pronunciation Skills." *Pedagogy: Journal of English Language Teaching* 9(1). doi: 10.32332/joelt.v9i1.2723.
- Krisnandi, Herry, and Widya Anggita Sari. 2022. "Peningkatan Kinerja Karyawan PT. Meiko Ekspres Melalui Kompetensi, Kompensasi, Pelatihan Dan Disiplin Kerja." *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 18(1):15–26.
- Liu, Di, Hao Kong, Xiangzhong Luo, Weichen Liu, and Ravi Subramaniam. 2022. "Bringing AI to Edge: From Deep Learning's Perspective." *Neurocomputing* 485:297–320.
- Park, Sunyoung. 2023. "Multilingualism, Social Inequality, and the Need for a Universal Language." *Journal of Universal Language* 24(1):77–93.
- Saputri, Tri Bata Biru, Nur Sakinah, Mifta Nurjana Rumatiga, and Haerunnisa Haerunnisa. 2023. "Implementasi Metode Waterfall Dalam Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Pendamping Berbasis Web." *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics* 5(3):162–72.

- Stevani, Margaret, Joko Priono, Dicky Edwar Daulay, and Saima Rambe. 2023. "Penggunaan Elsa Speak Untuk Meningkatkan Public Speaking Dan Pronunciation Bagi Siswa SMP Budi Murni 1 Medan." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2):3791–95.
- Subiyantoro, Hariyanto, Rudi Hartono, Sri Wuli Fitriati, and Abdurrahman Faridi. 2023. "Dampak Kecerdasan Buatan (AI) Terhadap Pengajaran Bahasa Inggris Di Perguruan Tinggi: Tantangan Dan Peluang." Pp. 346–49 in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. Vol. 6.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratman. 2015. "Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi V. Wiratna Sujarweni." *Metodologi Penelitian*.
- Sutrisno, H. Edy. 2019. *Budaya Organisasi*. Prenada Media.